

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusuma P, Muderawan. Analisis kandungan kimia ekstrak daun sirih hijau (piper betle) dengan gc-ms. Prosiding Seminar Nasional MIPA. 2016.
2. Ningtias, Asyiah, Puji A. Manfaat Daun Sirih (*Piper betle* L.) Sebagai Obat Tradisional Penyakit Dalam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura (*Benefits of Betel Leaf (Piper betle* L.) As Traditional Medicine for Internal Disease in Kalianget district sumenep regency madura). Hasil penelitian jurusan pendidikan MIPA, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jember (UNEJ). 2014.
3. Kamisorei R, Devy S. Gambaran kepercayaan tentang khasiat menyirih pada masyarakat papua di kelurahan Ardipurai distrik Jaya Pura Selatan kota Jayapura. Jurnal Promkes. 2017;5(2):232 – 44.
4. Kaiu, Singirok, Stephen JR. Determining Effects of Areca (betel) nut Chewing in a Prospective Cohort of Pregnant Women in Madang Province, Papua New Guinea. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15, 1-9. doi I:10.1186/s12884-015-0615-z. 2015.
5. Husein, Alim. The Study of Alkaloid Extracts Effect of Nerium Oleander and Apium Graveolens in The Body Weight and Blood Parameters in Laboratory Mice Females Mus musculus L. *International Journal of Agricultural Science and Research (IJASR)*. 2016;6:88-94.
6. Ibrahim. Uji efektifitas ekstrak tanaman sirih hijau (*Piper betle* L) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus viridians* dengan metode *Disc Difussion*. 2013.
7. Novi P. Identifikasi senyawa Flavonoid pada tumbuhan daun sirih (*Piper batle* L). www.conference.unsyiah.ac.id/SN-MIPA. 2017.
8. Anwar, Akhtar S, et al.. Uses Impact of Betel Leaf (*Piper betle* L.) on Public Health. *Science Journal of Public Health*. 2017; 5(6): 408-410.
9. Hermawan A. Pengaruh ekstrak daun sirih (*piper betle* l.) terhadap pertumbuhan *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli* dengan metode difusi disk. 2007.

10. Wulan N dan Novita C. Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) sebagai Alternatif Terapi *Acne vulgaris*. 2016. Majority. vol 5. Hal 142.
11. Hammado N, IlingIlmiati. Identifikasi senyawa bahan aktif alkaloid pada tanaman lahuna (*Eupatorium odoratum*). Jurnal Dinamika. 2013;4(2):18-3.
12. Haniah M. Isolasi endofit dari daun sirih (*Piper betle* L.) Sebagai antimikroba terhadap *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans*. jurusan biologi fakultas sains dan teknologi Universitas Negeri Malang. 2008.
13. Lopes CM, Rocha A, Pirraco A. Anti-angiogenic Effects of Pterogynidine Alkaloid Isolated From Alchornea Glandulosa. *BMC Complementary and Alternative Medicine*. 2009;9(15).
14. Takamura H. Effect of Tertandhrine on Calcium Mobilization in Non-Excitable cells. [http ://www. memaster.ca/ inabis98/ kwan/ takamura.0224/ index.html](http://www.memaster.ca/inabis98/kwan/takamura.0224/index.html). 10 Desember 2018.
15. Bowman WC, Rand MJ. Textbook of Pharmacology, Blackwell Scientific Publications. 1980.
16. Siswanto. Darah dan cairan tubuh. Laboratorium fisiologi veteriner fakultas kedokteran hewan Universitas Udayana Denpasar. 2017.
17. Maulidina I, Kondisi Hematologik (Hb, Eritrosit, Leukosit, dan Hematokrit) itik Cihateup fase graower yang diberi fructooligosaccharide (FOS) dalam kondisi pemeliharaan minim air. Fakultas peternakan Unpad. 2016.
18. Herawati R. Profil tekanan darah normal tikus putih (*rattus norvegicus*) galur wistar dan sprague-dawley. Fakultas kedokteran hewan institute pertanian Bogor. 2016.
19. Sutedjo S. Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Amara Books, Yogyakarta. 2007.
20. Pambudi R. Perbedaan panjang serta berat tubuh fetus tikus putih (*rattus norvegicus*) galur *sprague-dawley* terhadap pemberian asam folat pada periode kehamilan yang berbeda. fakultas kedokteran universitas lampung bandar lampung. 2017.

21. Budiarto,Eko.Metodologi Penelitian Kedokteran:sebuah pengantar.Jakarta: EGC.2003:230-15
22. Federer W. *Experimental design, theory and application*. Oxford and IBH Publ. Co. New Delhi, Ramsey SC, Galeano,1967.
23. Hamad A,dkk, Aktivitas antibakteri infusa kemangi (*Ocimum basilicum* L.) pada tahu dan daging ayam segar. Inovasi Teknik Kimia.2017.Vol(2);1-8
24. Harmita, Radji M. Buku Ajar Analisis Hayati, Ed.3: Manurung J, editors.Jakarta:EGC.2008:615-06
25. Chairlain & Estu Lestari. *Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan*, Ed 2:Mahode AA,editors. Jakarta: EGC.2011:373-64
26. Setiatin ET,Euthanasia: tinjauan etik pada hewan:Pengantar ke Falsafah Sains.Sekolah Pasca Sarjana (S3),IPB.2004.
27. Yamin S, Kurniawan H. Buku Aplikasi Statistik, Ed.1:Ishardini DJ, editors.Jakarta:Salemba Infoterk.2009:328-231
28. Yamin S, Kurniawan H. Buku Aplikasi Statistik, Ed.1:Ishardini DJ, editors.Jakarta:Salemba Infoterk.2009:328-72.
29. Abdel Gadir S. W. Edeen, M.; Abdel Alazaim, D.; Bakhiet, A. O and Fadlalla, I. M. T. Effect of Quinine and Fansidar and their combination on combination on Bovans- Type Chicks. Journal of Pharmacology and Toxicology.2006. 1(4):383-88.
30. Abdelouahab B, Nadia M, Nabila K."Acute toxicity study of Datura stramonium seeds in rat." Research Opinions in Animal & Veterinary Sciences.2011;1(7): 434-40.
31. Al-Ganami S. Effect of vitamine C on some physiological and biochemical parameters of blood in females rabbits. MSC. Thesis, College of Education, Al-Qadisiya University. 2004.